

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif desain korelasional. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif desain korelasional dengan alasan untuk memperoleh suatu data dengan kegunaan atau tujuan tertentu berdasarkan fakta yang jelas dan ilmiah dengan menganalisis menggunakan data (numerik) dan diolah secara statistik.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel tergantung dan variabel bebas.

1. Variabel tergantung : perilaku asertif pada mahasiswa
2. Variabel bebas : konsep diri

3.3. Definisi Operasional Penelitian

3.3.1. Perilaku Asertif pada Mahasiswa

Perilaku asertif pada mahasiswa adalah kemampuan bertindak seseorang dalam mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang dirasa dan diinginkan berdasarkan kepentingan dan kebutuhannya secara nyaman serta tetap menghargai hak-hak orang lain saat sedang mengikuti pembelajaran aktif di perguruan tinggi. Tinggi dan rendahnya perilaku asertif diukur dengan skala perilaku asertif yang disusun melalui aspek-aspek antara lain keyakinan diri,

mengekspresikan perasaan dan pendapat, mempertahankan hak diri sendiri dan orang lain, bertindak sesuai dengan kebutuhan diri sendiri, dan kemampuan untuk menolak dan mempertimbangkan dengan menggunakan alat ukur angket atau kuesioner berdasarkan uji skala. Semakin tinggi skor skala perilaku asertif yang ada pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi perilaku asertif yang dimiliki dan juga sebaliknya.

3.3.2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu penilaian akan diri sendiri tentang perasaan, pemikiran, dan pandangan hidup terhadap dirinya sendiri. Tinggi rendahnya konsep diri dapat diukur dengan skala konsep diri yang disusun melalui aspek-aspek antara lain pengetahuan, harapan, dan penilaian. Semakin tinggi skor skala konsep diri yang ada pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi konsep diri yang dimiliki dan juga sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2019), subjek penelitian merupakan sumber utama dalam data penelitian, subjek sendiri merupakan makhluk hidup yang mempunyai data variabel yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama, subjek ini disebut dengan populasi, sedangkan sampel adalah sebagian populasi (Azwar, 2019). Subjek dalam penelitian ditentukan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri tertentu.

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah yang mempunyai kumpulan data berupa subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sampel merupakan

bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek tidak dengan menggunakan semua populasi yang ada, namun mengambilnya dari sebagian sampel dari populasi yang ada dan dapat mengakses *Google Form*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019) menyatakan *nonprobability sampling* adalah sebuah teknik mengambil sampel dengan tidak menggunakan semua anggota populasi namun hanya menggunakan dengan sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini, akan menggunakan *incidental sampling* yaitu mengambil sampel dengan teknik yang dilakukan secara *incidental/kebetulan*. Artinya, jika peneliti bertemu dengan subjek yang dirasa pas atau cocok sesuai sumber data yang ada, maka subjek tersebut akan digunakan dalam sampel penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Azwar (2019) mengatakan bahwa metode pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain seperti wawancara, tes, observasi, skala, dan dokumen resmi. Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan dengan skala. Jenis skala yang akan digunakan adalah dengan Skala Likert. Sugiyono (2019) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap pada seseorang maupun kelompok orang. Peneliti akan merancang skala likert untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala perilaku asertif

pada mahasiswa dan skala konsep diri. Setiap skala, masing-masing akan terdiri dari dua pernyataan yaitu item *favorable* (item yang setuju atau mendukung suatu objek) dan item *unfavorable* (item yang tidak setuju atau mendukung suatu objek). Setiap item ini akan mempunyai empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai dan Sangat Sering” (SS), “Sesuai dan Sering” (S), “Tidak Sesuai dan Tidak Sering” (TS), dan “Sangat Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sering” (STS). Pada item *favourable* memiliki skor tertinggi 4 untuk jawaban “Sangat Sesuai dan Sangat Sering” (SS), skor 3 untuk jawaban “Sesuai dan Sering” (S), skor 2 untuk jawaban “Tidak Sesuai dan Tidak Sering” (TS), dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sering” (STS). Pada item *unfavourable* memiliki skor yang sebaliknya, yaitu skor tertinggi 4 untuk jawaban “Sangat Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sering” (STS), skor 3 untuk jawaban “Tidak Sesuai dan Tidak Sering” (TS), skor jawaban 2 untuk jawaban “Sesuai dan Sering” (S), dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Sesuai dan Sangat Sering” (SS). Kedua skala ini akan disusun peneliti dalam format *Google Form*.

3.5.1. Skala Perilaku Asertif pada Mahasiswa

Pada penelitian ini, skala perilaku asertif pada mahasiswa terdiri dari 20 item yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam perilaku asertif, antara lain yaitu: keyakinan diri, mengekspresikan perasaan dan pendapat, mempertahankan hak diri sendiri dan orang lain, bertindak sesuai dengan kebutuhan diri sendiri, dan kemampuan untuk menolak dan mempertimbangkan.

Tabel 3.1. Blueprint Jumlah Item Skala Perilaku Asertif

No.	Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Keyakinan diri	2	2	4
2.	Mengekspresikan perasaan dan pendapat	2	2	4
3.	Mempertahankan hak diri sendiri dan orang lain	2	2	4
4.	Bertindak sesuai dengan kebutuhan diri sendiri	2	2	4
5.	Kemampuan menolak dan mempertimbangkan	2	2	4
Total		10	10	20

Semakin tinggi skor perilaku asertif pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi tingkat perilaku asertif pada mahasiswa.

3.5.2. Skala Konsep Diri

Pada penelitian ini, skala konsep diri terdiri dari 12 item yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam konsep diri, antara lain yaitu: pengetahuan, harapan, dan penilaian.

Tabel 3.2. Blueprint Jumlah Item Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
1.	Pengetahuan	2	2	4
2.	Harapan	2	2	4
3.	Penilaian	2	2	4
Total		6	6	12

Semakin tinggi skor konsep diri, maka akan semakin tinggi konsep diri pada seseorang.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui item-item yang digunakan di dalam penelitian valid atau tidak valid dengan mengukur item-item instrumen. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang nantinya akan digunakan dalam mengukur data yang sebelumnya sudah didapatkan. Validitas skala perilaku asertif pada mahasiswa dan skala konsep diri didapatkan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total yang ada. Pada penelitian ini dalam menguji validitas item pada skala, adalah dengan menggunakan teknik korelasi yang kemudian dikoreksi dengan teknik *part-whole*. Uji validitas ini akan menggunakan analisis program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 25.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Sugiyono (2019) menyatakan uji reliabilitas digunakan dalam menguji tingkat konsistensi instrumen dalam penelitian. Instrumen reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data konsisten jika digunakan selama beberapa kali untuk mengukur pada subjek yang sama. Metode penelitian yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah dengan koefisien reliabilitas *alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach.

3.7. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, setelah peneliti memperoleh data yang telah disebar sebelumnya yang kemudian akan diolah dengan metode statistika. Data yang diperoleh yaitu data berupa angka dan menggunakan metode statistika dalam

mengolahnya karena akan memberikan hasil yang objektif. Penelitian ini akan menggunakan metode korelasi *product moment*. *Product moment* adalah analisis korelasi yang berdasarkan dengan analisis statistik untuk data variabel berskala interval dan berguna dalam mengetahui hubungan antara konsep diri sebagai variabel bebas dan perilaku asertif sebagai variabel tergantung (Sugiyono, 2019).

